

INTISARI

Seiring dengan perkembangan pasar sektor jasa khususnya asuransi saat ini, persaingan antar perusahaan untuk memberikan pelayanan yang terbaik semakin meningkat. PT Jasa Raharja (Persero) yang tidak memiliki pesaing dalam menjalankan bisnisnya membawa perusahaan atau karyawannya berada pada zona nyaman (*comfort zone*), dimana dapat menimbulkan rasa puas dan terlena akan kondisi saat ini. Pada kenyataannya perusahaan secara berkelanjutan dihadapkan dengan kebutuhan untuk melakukan perubahan dalam hal strategi, struktur organisasi, proses bisnis, serta budaya kerja dalam menghadapi persaingan yang terjadi di pasar asuransi. Kesiapan untuk berubah menjadi faktor utama dalam menentukan seberapa cepat perusahaan mampu berubah dan beradaptasi terhadap tantangan yang semakin meningkat seperti kompetisi, teknologi, serta pengetahuan.

Penelitian ini menguji pengaruh kepemimpinan transformasional, kebutuhan untuk berubah, dan kepuasan kerja karyawan terhadap kesiapan untuk berubah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan melalui penyebaran kuesioner. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 115 orang karyawan yang berada di Kantor Pusat dan 10 Kantor Cabang. Dari hasil kuesioner yang kembali, terdapat 100 kuesioner yang layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Dari hasil analisis diketahui bahwa ketiga faktor yaitu kepemimpinan transformasional, kebutuhan untuk berubah, kepuasan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan untuk berubah, namun hanya kepemimpinan transformasional yang berpengaruh secara signifikan. Variasi dari ketiga variable tersebut dapat menjelaskan 20% variasi kesiapan untuk berubah, sedangkan 80% sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KEYWORDS: kesiapan untuk berubah, kepemimpinan transformasional, kebutuhan untuk berubah, kepuasan kerja

ABSTRACT

Along with the development of the services sector, especially insurance market today, competition between companies to provide the best service is increasing. PT Jasa Raharja (Persero) which has no competitors in its business led the company or its employees to be in comfort zone, which can lead to a sense of satisfaction and will drift current conditions. In fact, company is faced with the need to make a change in strategy, organizational structure, business processes, and work culture in the face of competition in the insurance market. Readiness to change is a major factor in determining how quickly the company is able to change and adapt to challenges such as increasing competition, technology, and knowledge.

This study examines the effect of transformational leadership, need for change, and job satisfaction of employees towards readiness for change. The method used in this research is quantitative method through questionnaires. The number of respondents involved in this study were 115 employees in the Central Office and 10 Branch Offices. From the results of questionnaires returned, there were 100 eligible questionnaires for further analysis.

The analysis found that the three factors examined, i.e. transformational leadership, the need for change, and job satisfaction have a positive influence on the readiness for change, but only the effect of transformational leadership significantly. These variables can explain 20% of the variation of readiness for change, while the remaining 80% is explained by other causes that are not addressed in this study.

Keywords: readiness for change, transformational leadership, need for change, job satisfaction